

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil wawancara mengenai kebijakan pelaksanaan program E-Government di Kantor Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kebijakan (Regulation Role)
 - **Peraturan yang Diterapkan:** Terdapat beberapa peraturan yang mendukung pelaksanaan program E-Government, termasuk peraturan tentang transparansi dan akses informasi serta pelayanan publik. Semua informasi publik harus tersedia secara online dan layanan administrasi dapat diakses melalui platform digital.
 - **Pengawasan dan Penegakan Hukum:** Ada mekanisme pengawasan dan penegakan hukum melalui laporan, evaluasi kinerja, dan pengaduan masyarakat. Penegakan hukum diatur oleh Perda Kota Bekasi No. 20 tahun 2020.
 - **Respon Masyarakat:** Masyarakat umumnya menyadari adanya layanan online dan menunjukkan penerimaan positif, namun peningkatan sosialisasi masih diperlukan.
2. Peran Pemberdayaan (Enabling Role)
 - **Infrastruktur TI:** Infrastruktur TI yang disediakan cukup memadai dengan komputer, laptop, dan jaringan internet yang memadai, namun ada infrastruktur yang belum dimanfaatkan secara maksimal.
 - **Program Pelatihan:** Ada beberapa program pelatihan rutin untuk staf, termasuk pelatihan dasar TIK, sistem E-Government, dan keamanan

informasi, yang diadakan beberapa kali dalam setahun. Masyarakat berharap program ini terus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan.

3. Peran Langsung (Direct Role)

- **Layanan Publik Digital:** Beberapa layanan publik telah disediakan melalui platform E-Government, termasuk administrasi kependudukan, perizinan, pelayanan sosial, kesehatan, dan pajak. Masyarakat menunjukkan kepuasan dan berharap untuk peningkatan layanan lebih lanjut.

4. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan E-Government

- **Infrastruktur Teknologi yang Belum Memadai:** Perangkat keras belum sepenuhnya kompatibel dengan sistem E-Government.
- **Keterbatasan Anggaran:** Anggaran yang terbatas menghambat pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur serta pelatihan SDM.
- **Kurangnya Kompetensi dan Pemahaman Teknologi:** Banyak pegawai yang belum memahami teknologi informasi dengan baik.
- **Resistensi terhadap Perubahan:** Pegawai yang terbiasa dengan sistem manual seringkali resistensi terhadap perubahan.
- **Keterbatasan Sosialisasi dan Edukasi kepada Masyarakat:** Sosialisasi dan edukasi tentang penggunaan layanan E-Government masih terbatas.

5. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan E-Government

- **Peningkatan Infrastruktur Teknologi:** Investasi dalam perangkat keras dan lunak yang kompatibel serta peningkatan kapasitas server.
- **Pengalokasian Anggaran yang Lebih Efektif:** Pengajuan dana tambahan untuk proyek E-Government.

- **Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi SDM:** Program pelatihan rutin tentang teknologi informasi dan sistem E-Government.
- **Manajemen Perubahan dan Adaptasi Budaya Kerja:** Sosialisasi intensif tentang manfaat dan pentingnya E-Government.
- **Sosialisasi dan Edukasi kepada Masyarakat:** Kampanye informasi melalui berbagai media dan pembukaan pusat bantuan.

Dengan kebijakan dan upaya yang dilakukan, diharapkan pelayanan publik di Kecamatan Mustika Jaya dapat menjadi lebih cepat, efisien, dan transparan, serta dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan mengenai pelaksanaan program E-Government di Kantor Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi E-Government:

Saran untuk Peningkatan Pelaksanaan E-Government:

1. Peningkatan Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat:

- **Kampanye Berkelanjutan:** Lakukan kampanye informasi yang lebih intensif melalui berbagai saluran seperti media sosial, brosur, dan seminar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang layanan E-Government.
- **Pelatihan Masyarakat:** Adakan workshop atau pelatihan bagi masyarakat untuk memudahkan mereka dalam menggunakan layanan online.

2. Optimalisasi Infrastruktur TI:

- **Pemanfaatan Maksimal:** Pastikan seluruh perangkat keras dan lunak yang ada dimanfaatkan secara maksimal. Identifikasi dan perbaiki

perangkat yang tidak digunakan secara efektif.

- **Pengadaan dan Pembaharuan:** Lakukan pengadaan perangkat yang kompatibel dengan sistem E-Government yang ada dan pertimbangkan pembaharuan secara berkala untuk mengikuti perkembangan teknologi.

3. Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan SDM:

- **Pelatihan Rutin:** Teruskan pelatihan rutin dan tingkatkan frekuensinya jika diperlukan. Sertakan materi pelatihan yang lebih mendalam tentang teknologi informasi dan sistem E-Government.
- **Evaluasi Kinerja:** Implementasikan sistem evaluasi kinerja setelah pelatihan untuk memastikan bahwa staf menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

4. Manajemen Perubahan:

- **Pendekatan Bertahap:** Terapkan perubahan secara bertahap untuk mempermudah adaptasi pegawai yang terbiasa dengan sistem manual.
- **Dukungan Psikologis:** Berikan dukungan psikologis dan motivasi untuk pegawai dalam menghadapi perubahan budaya kerja.

5. Pengelolaan Anggaran:

- **Prioritaskan Investasi:** Alokasikan anggaran dengan bijak untuk prioritas utama, seperti pengadaan infrastruktur dan pelatihan.
- **Carikan Sumber Dana:** Usahakan mencari sumber dana tambahan dari pemerintah daerah atau pusat untuk mendukung pengembangan E-Government.

6. Pengawasan dan Evaluasi:

- **Monitoring Berkala:** Lakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi sistem E-Government.

- **Tindak Lanjut:** Implementasikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi untuk perbaikan yang berkelanjutan.

Dengan melaksanakan saran-saran ini, diharapkan pelaksanaan E-Government di Kecamatan Mustika Jaya dapat menjadi lebih efektif, memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih baik, dan meningkatkan kepuasan serta kepercayaan publik terhadap layanan pemerintah.